

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang pengaruh fungsi audit internal, kompleksitas dan ukuran perusahaan terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Data sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 pengamatan. Analisis yang dilakukan menggunakan uji regresi berganda dengan program IBM *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 22. Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi berganda, fungsi audit internal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *fee* audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi audit internal tidak mempengaruhi pemberian *fee* audit yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor eksternal atas jasa auditnya.
2. Hasil analisis regresi berganda, kompleksitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *fee* audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompleksitas dengan banyaknya jumlah anak perusahaan tidak akan mempengaruhi pemberian *fee* audit oleh perusahaan kepada auditor eksternal atas jasa auditnya.
3. Hasil analisis regresi berganda, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap pemberian *fee* audit yang diberikan oleh perusahaan kepada auditor eksternal atas jasa auditnya. Karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak usaha dan waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menyelesaikan jasa auditnya, sehingga semakin tinggi *fee* audit yang akan diterima oleh auditor eksternal dari perusahaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Memperluas objek penelitian, tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur saja, dapat menambah populasi seperti perusahaan perbankan, pertambangan, pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambah variabel independen, tidak hanya terfokus pada faktor yang ada pada perusahaan saja. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti risiko audit, profitabilitas perusahaan, ukuran KAP.
3. Penelitian selanjutnya dapat mengganti proksi pengukur pada variabel dependen seperti menggunakan biaya yang dibayar kepada akuntan publik maupun variabel independen seperti proksi jumlah aktiva untuk ukuran perusahaan dan jumlah transaksi perusahaan untuk

kompleksitas perusahaan serta jumlah anggota internal untuk fungsi audit internal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Pengungkapan pada aktivitas audit internal pada perusahaan masih minim diungkapkan oleh perusahaan.
2. Sampel hanya menggunakan satu jenis industri yaitu perusahaan manufaktur.
3. Karena pengungkapan terkait *fee* audit masih bersifat sukarela oleh perusahaan, sehingga pada penelitian ini diterapkan penggunaan data *professional fee* untuk memberikan nilai pada variabel *fee* audit.
4. Variabel independen yang digunakan hanya terfokus pada faktor yang ada pada perusahaan saja.